

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh manajemen laba, tax avoidance, ROA terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel manajemen laba mempunyai nilai t-hitung sebesar -2.192, nilai t-tabel sebesar 2.039 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dan mempunyai nilai taraf signifikan sebesar 0.037 dimana nilai $\text{sig} > 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.
2. variabel *tax Avoidance* mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,431, nilai t-tabel sebesar 2.039 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dan mempunyai nilai taraf signifikan sebesar 0.022 dimana nilai ini < 0.05 . karena nilai alpha signifikan lebih kecil maka, hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. variabel ROA mempunyai nilai t-hitung sebesar -2.450, nilai t-tabel sebesar 2.039 ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) dan mempunyai nilai taraf signifikan sebesar 0.021 dimana nilai ini < 0.05 . hal ini menunjukkan hipotesis ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Subjek penelitian hanya sektor perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, serta periode penelitian sebanyak tiga tahun, karena periode ini sesuai dengan fenomena gap yang terjadi.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai kualitas pelayanan terhadap hasil dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

4. Peneliti kesulitan dalam mencari dan melakukan input data penelitian karena banyaknya item pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Tingginya *tax avodance* kurang efektif dan optimal dalam mengembangkan dan menerapkan proses pengawasan untuk meminimalisir penurunan nilai perusahaan yang mana *tax avodance* tidak memiliki peran dalam mendeteksi penurunan nilai perusahaan
- b. Manajemen laba yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan public dalam sector perbankan mayoritas menggunakan *big four* dengan rata-rata sebesar 58.4%. manajemen laba yang dikelompok-kelompokkan menjadi *big four* dan *non big four* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negative dapat diartikan bahwa semakin besar yang digunakan oleh perusahaan di Jakarta Islamic Index maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang dilakukan kantor akuntan public dan secara otomatis semakin menurun prediksi perusahaan akan melakukan praktik manajemen laba.
- c. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan statistic dekriptif rata-rata kepemilikan institusional sekitar 39% minimal Institusi harus mempunyai kepemilikan institusional dengan jumlah minimal saham 5% agar dapat berperan sebagai pengambil keputusan tentang ROA perusahaan dan institusi akan lebih meningkatkan pengawasan terhadap nilai perusahaan yang terkait.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi investor dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Calon Investor dapat mempertimbangkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan ketika akan berinvestasi.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penghindaran Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, investor yang ingin berinvestasi disarankan untuk memperhatikan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak sebagai upaya melakukan perencanaan pajak dan efisiensi pajak, karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga investor dapat mencapai tujuan investor untuk mendapatkan keuntungan.

2. Bagi *Stakeholders*

Bagi pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pemangku kepentingan dapat mengendalikan stabilitas keuangan secara lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi selain ROA dalam mengukur nilai perusahaan, misalnya dengan: pendekatan cash flow, termasuk metode *discounted cash flow*, pendekatan dividen, termasuk metode pertumbuhan dividen, pendekatan aset termasuk metode penilaian aset, pendekatan harga saham, pendekatan *economic value added*.